

BAB III

METODE PENELITIAN

2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau, yang berlokasi di jalan H.R Soebrantas Km 10 Pekanbaru Riau. Waktu penelitian di laksanakan dari bulan oktober 2016 hingga penelitian ini selesai di laksanakan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner tentang Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pemberdayaan Masyaakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh sebagai tambahan dalam melengkapi penelitian yang berkenaan dengan kepemimpinan dan komunikasi internal dan pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyaakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau meliputi : data mengenai perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, jumlah pegawai, serta buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis antara lain :

a. Dokumentasi

Adalah ditujukan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan/obyek yang diteliti, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan penelitian pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

b. Observasi

Adalah untuk melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

c. Kuesioner

Adalah pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden tentang kinerja pegawai, kepemimpinan dan komunikasi internal.

Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau, kuesiner yang diberikan dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

3.3.3 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS) | : 5 |
| Setuju (S) | : 4 |
| Cukup Setuju (CS) | : 3 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Sangat Tidak Setuju | : 1 |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono : 2014 : 119).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014 : 119). Dalam metode pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi relatif kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau yaitu sebanyak 95 orang. Adapun populasi tersebut dijadikan keseluruhannya sebagai sampel yaitu sebanyak 95 orang.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi software pengolahan data SPSS. Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Uji *Validitas* berguna untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada *kuesioner* yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Imam Ghozali (2013) menyatakan bahwa *kuesioner* yang dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam *kuesioner* mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh *kuesioner* tersebut. Apabila $r\text{-tabel} (df=n-2) < \text{dari } r \text{ hitung}$ yang di lihat dari nilai *pearson correlation* dan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ maka artinya adalah masing-masing item dari pertanyaan yang disajikan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka di pergunakan uji asumsi klasik.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias. Yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Pada uji asumsi klasik terdapat tiga uji yaitu uji normalitas, uji multikolinialitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji tersebut dilakukan barulah hasil estimasi regresi terbebas dari bias.

a. Uji Normalitas data

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan grafik normal *prohabillity* plat. Deteksi dengan menilai penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik.

Dasar pengambilan keputusan : jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi.

b. Uji heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

c. Uji multikolinieritas

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikorelasi (Suliyanto, 2011 : 81). Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan TOL (*Tolerance*) dan *variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier yang pengolahan datanya menggunakan SPSS.

d. Pengujian autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

- 1) Jika angka D – W di bawah -2 berarti terdapat Autokorelasi Positif.
- 2) Jika angka D – W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika D – W diatas 2 berarti terdapat Autokorelasi negative.

Untuk menemukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 4$ dimana du adalah batas atas dari nilai d Durbin

Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 4 du$ terpenuhi.

3.7 Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Secara Parsial (uji t)

Uji signifikansi secara parsial (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X1, X2 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan 5% jika t hitung > t tabel maka variabel bebas dapat menerangkan terikatnya, dan artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Suharyadi (2009:164) menyatakan kriteria signifikansi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

(1) Apabila t hitung > t tabel atau P value < α maka:

- (a) Ha diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila t hitung < t tabel, atau P value > α , maka :

- (a) Ha ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Signifikansi Simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel

Hak Cipta Diindukur Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Suharyadi (2009 : 238) menyatakan kriteria signifikansi secara simultan terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

(1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ maka :

- (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha$ maka :

- (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi $(R^2) = 1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi $(R^2) = 0$, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.